

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Berkenaan dengan Penggunaan *E-modul* dalam Pembelajaran**

*E-modul* (modul elektronik) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Guru menggunakan sumber belajar berbentuk bahan ajar elektronik yang bertujuan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sehingga, dengan adanya *e-modul* sebagai bahan ajar dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi atau materi yang akan dipelajari melalui teknologi yang digunakan yaitu komputer sebagai media dalam pembelajaran. Dengan adanya *e-modul* sebagai bahan ajar, peran guru berubah menjadi fasilitator untuk siswanya. Melalui *e-modul*, siswa belajar sendiri, melakukan instruksi – instruksi atau perintah yang terdapat pada *e-modul* tersebut sehingga siswa dapat menuntaskan materi pelajaran yang diberikan.

##### **2. Berkenaan dengan Penggunaan *E-modul* terhadap Hasil Belajar**

*E-modul* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif aspek memahami dan menerapkan. Penggunaan *e-modul* pada materi membuat *file database* program aplikasi *Microsoft Access* untuk kelas XI Sekolah Menengah Atas merupakan alternatif dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari

oleh siswa. Aspek memahami dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan melalui *e-modul* tersebut. Sedangkan aspek menerapkan dapat dilihat dari penerapan yang dilakukan oleh siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dipahami melalui *e-modul*. Siswa melakukan perintah – perintah yang terdapat dalam *e-modul* kemudian menerapkannya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penggunaan *e-modul* pada aspek memahami dan menerapkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **3. Berkenaan dengan Penggunaan *E-modul* Terhadap Hasil Belajar yang dikaitkan dengan Teori Belajar**

Hasil belajar ranah kognitif aspek memahami dan menerapkan jika dikaitkan dengan teori belajar yaitu aspek memahami terkait dengan teori belajar behaviorisme dan aspek menerapkan terkait dengan teori belajar kognitivisme. Teori belajar behaviorisme lebih ditekankan pada pemahaman, perubahan perilaku siswa setelah mengalami proses belajar menggunakan *e-modul*. Sedangkan teori belajar kognitivisme lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil. Ini dapat dilihat dari hasil pemahaman siswa yang kemudian diterapkan melalui kegiatan praktek.

## B. Rekomendasi

Penggunaan *e-modul* sebagai bahan ajar hendaklah memberikan kontribusi kepada pihak – pihak terkait, baik bagi sekolah, jurusan, maupun peneliti.

### 1. Bagi sekolah

Penggunaan *e-modul* dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang cocok diterapkan pada suatu mata pelajaran dan menjadikan *e-modul* sebagai strategi pembelajaran guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Masuknya *e-modul* sebagai bahan ajar merupakan salah satu metode mengajar yang diterapkan oleh guru di sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan *e-modul* sebagai bahan ajar ini dapat dijadikan penelitian bagi peneliti yang ingin mengembangkan bahan ajar untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan kreasi – kreasi baru terutama dalam mengembangkan bahan ajar berbentuk elektronik. Diharapkan dengan adanya penelitian oleh peneliti selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang berwawasan teknologi sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran sehingga terwujud kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.